

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Singaparna. Penelitian ini akan membahas tiga variabel, yaitu motivasi berprestasi dan lingkungan belajar sebagai independent variabel (variabel bebas) dengan notasi X dan prestasi akademik sebagai dependent variabel (variabel terikat) dengan notasi Y.

3.1.1 Perofil Perusahaan

SMA Negeri 1 Singarna sebelum bulan Juli 1981 bernama Sekolah Menengah Atas Swasta Bersubsidi Singaparna dibawah naungan Yayasan Pendidikan Singaparna, sedangkan sekolah berstatus Negeri dimulai sejak bulan Juli tahun 1981, dengan Surat Keputusan Mendikud No. 0236/1981, tanggal 25 juli 1981. Kelanjutan berita acara serah terima Penegerian SMA Bersubsidi Singaparna menjadi SMA Negeri Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, dari ketua umum Yayasan Pembangunan Sekolah Singaparna kepada Kepala kanwil Departemen P dan K Provinsi Jawa Barat pada hari tanggal 12 Sepetember 1981 di Singaparna. Sedangkan Berita avara serah terima setelah penegerian tersebut dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Januari 1983 dari Ketua Umum Yayasan Pembanguna Sekolah Singaparna yang bertindak sebagai pengurus Yayasan Pembangunan Sekolah Singaparna (H.B Mastiyah) sebagai pihak pertama menyerahkan kepada Kepala SMA Negeri Singaparna (Ating Suardi S,BA) selanjutnya disebut pihak kedua.

Sumber:

www.sman1spa.sch.id/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat

3.1.2 Visi dan Misi

Secara umum SMA Negeri 1 Singapara memiliki Visi dan Misi serta sasaran dan kebijakan mutu sebagai berikut:

- **Visi :**

Unggul dalam Pretasi berdasarkan Imtak dan berwawasan IPTEK secara profesional dan Bertaraf Internasional tahun 2020.

- **Misi :**

1. Mewujudkan lingkungan sekolah yang berahlakul karimah.
2. Menerapkan manajemen bertaraf internasional yang unggul.
3. Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing tinggi dan di tingkat nasional maupun internasioanal
4. Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif dan efektif.
5. Mewujudkan kompetensi peserta didik yang mampu bersaing dalam era globalisasi.
6. Mewujudkan layanan prima kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan kualitas akademik dan non akademik
7. Menerapkan proses pembelajaran yang megarah pada pembentukan pribadi mandiri, kreatif dan inovatif melalui PAIKEM.
8. Mewujudkan pendidikan dengan lulusan yang cerdas, terampil, beriman, bertakwa dan memiliki keunggulan komperatif di era globalisasi.

Sumber:

www.sman1spa.sch.id/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi

3.1.3 Struktur Organisasi

Dalam sebuah instansi peranan struktur organisasi sangat berperan, karena dengan dibuatnya struktur organisasi untuk memudahkan manajemen dalam mencapai tujuan instansi. Oleh karena itu segala bentuk kegiatan dalam sebuah instansi harus dijalankan dan juga di laksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini akan terjadi apabila manajemen dalam sebuah instansi disusun dan dibuat struktur organisasi. Struktur organisasi memberikan gambaran mengenai garis wewenang dan tanggung jawab masing- masing bagian dan hubungan dari bagian satu dengan yang lainnya. Dan merupakan kerangka kerja operasional instansi yang direncanakan, dilaksanakan ,dikendalikan, dan diawasi demi mencapai tujuan sebuah instansi.



Sumber :

<http://www.sman1spa.sch.id/profil.php?id=profil&kode=15&profil=Struktur%20Organisasi>

3.2 Populasi dan teknik Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2015:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau suatu yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI siswa SMA Negeri 1 Singaparna tahun ajaran 2017/2018.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2015:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (mewakili). Pada penelitian ini objek yang akan diambil adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Singaparna yang berjumlah 230.

3.2.3 Metodologi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2013:2) metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut (Sugiyono 2012:206) adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan metode verifikatif menurut (Sugiyono 2012:147) adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan.

Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif dan verifikatif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan kondisi

variabel dengan menguji hipotesis. Variabel yang diteliti yaitu Motivasi Berprestasi (X1), Lingkungan Belajar (X2) sebagai variabel independen/ bebas dan Pretasi Akademik sebagai variabel dependen/ terikat.

3.3 Sumber Data

Menurut (Arikunto 2010:172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sama halnya menurut (Wiratna Sujarweni 2014:73) sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data didapat dibedakan menjadi dua seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

JENIS DATA	SUMBER DATA	BENTUK DATA
Primer	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Singaparna tahun ajaran 2018/2019 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuisoner, hasil wawancara dan observasi
Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SMA Negeri 1 Singaparna ➤ Perpustakaan ➤ Internet dan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Profil SMA Negeri 1 Singaparna ➤ Buku, artikel, jurnal dan lainnya ➤ E-jurnal, artikel online, e-book dan lainnya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Keperpustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengambil data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Teknik Wawancara, menurut Esterberg dalam **(Sugiyono 2015:231)** wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- b. Teknik pengamatan/ Observasi, menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:145) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang paling terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
- c. Kuisioner, menurut **(Sugiyono 2015:142)** kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.5 Definisi Variabel dan Oprasional Variabel

3.5.1 Variabel

Menurut **(Sugiyono 2016:38)** mengemukakan variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari

sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai variabel independen dan dependen menurut **(Sugiyono 2016:39)** adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang sering disebut dengan variabel stimulasi, predictor, antecedent. Variabel independen yaitu variabel bebas yang bisa mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Motivasi Berprestasi (X1) dan Lingkungan Belajar (X2).
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Prestasi Akademik.

3.5.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu tindakan dalam membuat batasan- batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel independen/ bebas dengan variabel dependen/ terikat.

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas dan prestasi akademik sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

Tabel 3.2
Operasional Variabel Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi			
Motivasi berprestasi adalah dorongan kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan agar mendapat hasil yang memuaskan			
DIMENSI	INDIKATOR	SATUAN UKUR	SKALA UKUR
Kebutuhan berafiliasi	Kerjasama antar siswa	Tingkat kemudahan kerjasama antar siswa dalam proses belajar	Ordinal
	Kerjasama dengan guru	Tingkat kemudahan kerjasama antara siswa dan guru dalam proses belajar	
Kebutuhan kekuasaan	Persaingan antar siswa	Tingkat persaingan belajar antar siswa	
Kebutuhan berprestasi	Tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan tugas	
	Penyelesaian tugas	Tingkat antusias siswa dalam menyelesaikan tugas	
	Penghargaan	Tingkat penghargaan yang dilakukan guru terhadap siswa dalam penyelesaian tugas	

Tabel 3.3
Operasional Variabel Lingkungan Belajar

Lingkungan Belajar			
Lingkungan belajar adalah suasana dan tempat dimana terjadinya proses belajar.			
DIMENSI	INDIKATOR	SATUAN UKUR	SKALA UKUR
Lingkungan keluarga	Peranan orang tua dalam mendukung proses belajar demi keberhasilan siswa	Tingkat dukungan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa	Ordinal
	Adanya fasilitas yang disediakan orang tua dalam proses belajar	Tingkat kesediaan fasilitas yang di sediakan dalam proses belajar	
Lingkungan sekolah	Peranan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran demi keberhasilan siswa	Tingkat peran guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	
	Adanya fasilitas yang mendukung untuk siswa dalam proses belajar siswa	Tingkat kesediaan fasilitas yang mendukung proses belajar	
	Adanya kelompok belajar untuk menimbulkan semangat belajar siswa	Tingkat ketersediaan kelompok belajar untuk menimbulkan semangat belajar siswa	
	Suasana sekitar sekolah yang mendukung proses pembelajaran siswa	Tingkat kondusifnya lingkungan sekolah dalam mendukung proses belajar siswa	
Lingkungan masyarakat	Susana yang lingkungan luar dalam proses belajar siswa	Tingkat kekondusifan lingkungan masyarakat dalam proses belajar siswa	
	Peran teman dalam mendukung proses belajar siswa	Tingkat dukungan teman dalam mendukup proses belajar siswa	

Tabel 3.4
Operasional Variabel Prestasi Akademik

Prestasi Akademik			
Keberhasilan proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan dan dibuktikan dengan bentuk nilai sebagai alat ukur			
DIMENSI	INDIKATOR	SATUAN UKUR	SKALA UKUR
Keberhasilan	Kemampuan siswa dalam mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum)	Tingkat kemampuan siswa dalam mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum)	Ordinal
	Pemahaman materi pembelajaran	Tingkat pemahaman siswa dalam materi pembelajaran	
Keterampilan	Penyelesaian tugas tepat waktu	Tingkat penyelesaian tugas dengan tepat waktu	
	Kemampuan mengerjakan ujian/tugas	Tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan ujian/tugas	

3.5.3 Metode Analisis

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

3.5.4 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah data yang berbentuk alphabetic yang digunakan untuk mendukung penelitian dan dapat menyatakan kebenaran dan hipotetis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuisioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Indikatornya diukur dengan menggunakan skala ordinal berdasarkan teknik skala Likert. Menurut (Sugiyono 2015:93) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang digunakan yaitu menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 point yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Bobot Penilaian Berdasarkan Skala Likert

KETERANGAN	JAWABAN	BOBOT NILAI
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.5.5 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data berbentuk numerik dan dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui jawaban dari para responden dengan bantuan alat statistik melalui program *Software SPSS (Statistics Package and Social Science) 24 for Windows*.

3.6 Pengujian Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2015:109) uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil pernyataan responden yang mempunyai skala ukur interval. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n (\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = *Pearson Product Moment*
- n = Jumlah responden
- X = Skor salah satu pernyataan
- Y = Total skor pernyataan

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen valid atau tidak, dengan mengkorelasikan antara skor butir dan total skor, apakah instrumen valid atau tidak dengan cara mengkorelasikan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan kaidah sebagai berikut:

- Jika : $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut valid.
- Jika : $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

3.6.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015:109). Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuisioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* $> 0,06$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,06$. Rumus reliabilitas menggunakan formula *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrument

K = Jumlah instrument pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari setiap instruments

Sebelumnya mencari jumlah varians dari setiap instrument terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Model Regresi berganda harus dilakukan uji klasik dan uji klasik yang dilakukan antara lain multikolinearitas, heteroskedastisitas dan normalitas.

3.7.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

3.7.2 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2013:160) mengemukakan bahwa uji normalitas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Menurut (Ghozali 2013:139) model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data

crosssection mengandung situasi heteroskedasitsitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Regrasi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2013). Untuk regresi yang variabel independennya terdiri dari dua atau lebih disebut regresi berganda. Karena penelitian ini terdiri dari dua variabel independen maka regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Motivasi Berprestasi (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y). Adapun persamaan analisis linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi

a = constansta

b₁ = Koefisien regresi antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi

b₂ = Koefisien regresi antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi

X₁ = Variabel Motivasi Berprestasi

X₂ = Variabel Lingkungan Belajar

3.8.2 Analisis Korelasi

Menurut (Sugiyono 2014:248) menyatakan analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan mengetahui kekuatan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau tetap (sebagai variabel control). Variabel yang diteiti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Person Product Moment*.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka menggunakan pedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.6
Pedoman mengimplementasikan Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.8.3 Koefisien Determinasi(r^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan nilai sampel. Menurut (Ghozali 2013) pada initinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Apabila nilai koefisien sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan menguadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.8.4 Uji T

Menurut (Ghozali 2013:98) statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Menurut (Sugiyono 2014:250) menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $>$
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $<$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel independen yaitu Motivasi berprestasi (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_{01}: \beta_1=0$, artinya tidak ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik
- $H_{a1}: \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik.
- $H_{02}: \beta_2=0$, artinya tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik.
- $H_{a2}: \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik.

3.8.5 Uji F

Menurut (Ghozali 2013:98) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini menggunakan uji F:

1. Menentukan taraf nyata signifikan penelitian sebesar $\alpha = 5\%$
 Taraf nyata signifikan penelitian 0,05 (5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.
2. Mengitung uji F menurut (Sugiyono 2014:257) yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi gabungan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

3. Kriteria pengambilan keputusan:

Ho ditolak jika $F_{\text{statistik}} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Ho diterima jika $F_{\text{statistik}} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Nilai F_{tabel} didapat dari:

df_1 (pembilang): jumlah variabel independen

df_2 (penyebut): $n-k-1$

